TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v6i5.11688

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU *DURUSUL LUGHAH AL-ARABIYYAH* UNTUK MENINGKATKAN *MAHĀRAH AL-KITĀBAH* DI KULLIYATUL MU'ALLIMĪN WAL MU'ALLIMĀT AL-ISLĀMIYYAH AL-BAROKAH NGANJUK

Effectiveness of Using the *Durusul Lughah al-Arabiyyah* Book to Improve *Mahārah al-Kitābah* at Kulliyatul Mu'allimīn Wal Mu'allimāt al-Islāmiyyah al-Barokah Nganjuk

Nur Habib Ahmad Hambali, Rina Dian Rahmawati, Aufia Aisa
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
nuerhambaliahmad@gmail.com; aufiaaisa@unwaha.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jun 21, 2026	Jul 19, 2026	Jul 31, 2026	Aug 5, 2026

Abstract

Mastery of *mahārah al-kitābah* is one of the fundamental competencies in Arabic language learning that reflects not only mastery of grammar and vocabulary but also the ability to think critically and systematically. This study aims to examine the effectiveness of using the book *Durusul Lughah Al-Arabiyyah* in improving the writing skills of fifth-grade students at *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI), which is equivalent to Grade XI of senior high school. The study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method and a nonequivalent control group design. The research participants consisted of 40 students divided into an experimental class and a control class, with 20 students in each class. The experimental class received instruction using the book *Durusul Lughah Al-Arabiyyah*, whereas the control class used the conventional book *Tamrin Al-Lughah*. Data were collected through written essay tests in the form of pretests and posttests, observation, and documentation. The results showed that the

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

experimental class achieved a mean posttest score of 72.00 (SD = 14.09), which was higher than the control class's mean score of 52.50 (SD = 10.07). The research instrument demonstrated high reliability, with a Cronbach's alpha value of 0.862. The independent-samples t-test yielded a calculated t-value of 5.03 with $p < 0.05$, indicating a significant difference between the two groups. Thus, the use of the book *Durusul Lughah Al-Arabiyyah* was effective in improving students' *mahārah al-kitābah*. These findings provide practical implications for educators in selecting systematic instructional materials to improve the quality of Arabic writing skills instruction.

Keywords: *Durusul Lughah Al-Arabiyyah*; Quasi-Experiment; *Mahārah al-Kitābah*; Arabic Language Learning; KMI Students

Abstrak: Penguasaan *mahārah al-kitābah* merupakan salah satu kompetensi dasar dalam pembelajaran bahasa Arab yang tidak hanya mencerminkan penguasaan tata bahasa dan kosakata, tetapi juga kemampuan berpikir kritis dan terstruktur. Penelitian ini bertujuan menguji efektivitas penggunaan buku *Durusul Lughah Al-Arabiyyah* dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI), yang setara dengan kelas XI sekolah menengah atas. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi-eksperimen dan desain kelompok kontrol tidak ekuivalen (*nonequivalent control group design*). Partisipan penelitian terdiri atas 40 siswa yang dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol, masing-masing sebanyak 20 siswa. Kelas eksperimen memperoleh pembelajaran menggunakan buku *Durusul Lughah Al-Arabiyyah*, sedangkan kelas kontrol menggunakan buku konvensional *Tamrin Al-Lughah*. Data dikumpulkan melalui tes tertulis berbentuk esai berupa pretes dan postes, observasi, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata postes kelas eksperimen mencapai 72,00 (SD = 14,09), lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang memperoleh nilai rata-rata 52,50 (SD = 10,07). Instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,862. Hasil uji *independent-samples t-test* menunjukkan nilai *t* hitung sebesar 5,03 dengan $p < 0,05$, yang mengindikasikan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian, penggunaan buku *Durusul Lughah Al-Arabiyyah* efektif meningkatkan *mahārah al-kitābah* siswa. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi pendidik dalam memilih bahan ajar yang sistematis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab.

Kata Kunci: *Durusul Lughah Al-Arabiyyah*; Kuasi-Eksperimen; *Mahārah al-Kitābah*; Pembelajaran Bahasa Arab; Siswa KMI

PENDAHULUAN

Penguasaan bahasa Arab di lembaga pendidikan Islam, khususnya pondok pesantren berbasis Kulliyatul Mu'allimīn al-Islāmiyyah (KMI), merupakan salah satu fondasi utama untuk memahami literatur keislaman klasik (turāts) dan modern. Dalam kurikulum pembelajaran bahasa Arab komprehensif, terdapat empat keterampilan dasar yang saling berkaitan dan berjenjang: listening (mahārah al-istimā'), speaking (mahārah al-kalām), reading (mahārah al-qirā'ah), dan writing (mahārah al-kitābah). Di antara keempat keterampilan tersebut, mahārah al-kitābah menempati posisi puncak sebagai indikator tertinggi kemahiran

berbahasa karena menuntut integrasi pemahaman tata bahasa (qawā'id), kecukupan kosakata (mufradāt), ketepatan ejaan (imlā'), serta kejelasan struktur gagasan logis. (Effendy, 2017: 85)

Secara teoretis, mahārah al-kitābah tidak hanya merupakan aktivitas memindahkan simbol-simbol bunyi ke dalam bentuk grafik, melainkan sebuah proses kognitif kompleks yang melibatkan sintesis pemikiran, analisis tata bahasa, dan ekspresi linguistik yang presisi. Kendati memiliki peran strategis dalam mengukur literasi akademik siswa, pembelajaran mahārah al-kitābah di lapangan sering kali menghadapi tantangan metodologis yang berat. Banyak siswa yang mampu membaca teks bahasa Arab dengan lancar atau bahkan memahami kaidah nahwu-sharaf secara teoretis, tetapi mengalami hambatan besar ketika diminta untuk menuangkan gagasan mereka ke dalam bentuk karangan tertulis (al-insyā') yang koheren. (Thu'aimah, 2015: 120)

Berdasarkan studi pendahuluan dan observasi mendalam yang dilakukan di Kulliyatul Mu'allimīn wal Mu'allimāt al-Islāmiyyah (KMI) Al-Barokah Nganjuk, teridentifikasi bahwa mayoritas siswa kelas 5 KMI (setara kelas XI SMA) mengalami kendala serius dalam mahārah al-kitābah. Gejala-gejala permasalahan yang muncul di antaranya adalah: (1) terbatasnya penguasaan kosakata produktif (active vocabulary), sehingga siswa cenderung mengulang kata-kata sederhana; (2) tingginya frekuensi kesalahan sintaksis dalam penyusunan kalimat (tarkīb al-jumal), seperti ketidaksesuaian antara muzakkar-muannas, fi'il-fa'il, serta penggunaan na'at-man'ut; dan (3) rendahnya rasa percaya diri serta kemandirian siswa dalam mengonstruksi narasi paragraf secara terstruktur.

Akar dari permasalahan di atas sebagian besar bersumber dari pendekatan instruksional dan media ajar yang digunakan. Selama ini, pembelajaran menulis di lokasi penelitian masih didominasi oleh pendekatan gramatika-penerjemahan (tariqah al-qawā'id wa al-tarjamah) serta penggunaan buku ajar konvensional seperti Tamrin Al-Lughah. Pendekatan ini cenderung memisahkan hafalan aturan tata bahasa dari konteks penggunaan komunikatifnya. Siswa dituntut menghafal rumus-rumus gramatika secara terisolasi tanpa diberikan perancah (scaffolding) yang memadai untuk menerapkan kaidah tersebut ke dalam konteks tulisan yang bermakna. (Arsyad, 2016: 42)

Untuk menjembatani kesenjangan antara pengetahuan teoretis qawā'id dan keterampilan praktis kitābah, diperlukan materi ajar yang dirancang secara komunikatif, bertahap, dan terintegrasi. Salah satu media materi ajar yang diakui secara internasional dalam pembelajaran bahasa Arab bagi non-penutur asli adalah seri buku Durusul Lughah Al-

Arabiyyah karya Dr. V. Abdur Rahim. Buku ini menyajikan struktur bahasa secara sistematis melalui pola dialog, deskripsi kontekstual, dan latihan-latihan terstruktur yang secara langsung mendorong siswa aktif mengonstruksi kalimat dan paragraf. (Rahim, 2014: 5)

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut: (1) Bagaimana tingkat mahārah al-kitābah siswa kelas 5 KMI Al-Barokah Nganjuk sebelum dan sesudah diterapkan buku Durusul Lughah Al-Arabiyyah? (2) Apakah terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara penggunaan buku Durusul Lughah Al-Arabiyyah dan buku konvensional Tamrin Al-Lughah terhadap peningkatan mahārah al-kitābah siswa? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris efektivitas penerapan buku Durusul Lughah Al-Arabiyyah sebagai media perbaikan kualitas pembelajaran menulis bahasa Arab di pesantren.

Tinjauan Pustaka

Hakekat Mahārah Al-Kitābah dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Mahārah al-kitābah merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa produktif-tertulis. Menurut Thu'aimah, keterampilan menulis mencakup dua tingkat kemampuan: tingkat mekanis (al-kitābah al-āliyyah/imlā') dan tingkat komposisi kreatif (al-kitābah al-itshāliyyah/al-insyā'). Pada tingkat komposisi, penulis dituntut untuk mampu memilih kata yang tepat (al-ikhtiyār al-lafdzī), menyusun kalimat sesuai tata bahasa (as-siyāq an-nahwī), serta mengorganisasikan paragraf secara logis dan runtut (al-tanzhīm al-fikrī). Dalam pembelajaran bahasa Arab di pesantren, penguasaan al-insyā' menjadi tolok ukur utama kedalaman berbahasa siswa. (Thu'aimah, 2015: 124)

Selain sebagai tolok ukur kedalaman berbahasa, pembelajaran *al-insyā'* di pesantren juga berfungsi sebagai wadah integrasi antara teori tata bahasa (*qawā'id*) dengan praktik berbahasa yang aktual (Albantani & Madkur, 2018: 92). Dalam praktiknya, penguasaan *al-insyā'* tidak sekadar mengukur kemampuan ekspresi ide, tetapi juga menguji sejauh mana santri mampu meminimalisasi kesalahan sintaksis dan morfologis (*akhṭā' naḥwiyyah wa ṣarfiyyah*) dalam tulisan mereka (Syihabuddin & Mukhshon, 2021: 48). Kendati demikian, pembelajaran menulis kreatif ini kerap menghadapi kendala, seperti keterbatasan kosa kata (*mufradāt*), interferensi bahasa ibu, serta kurangnya variasi metode pembelajaran (Ritonga et al., 2020: 247). Oleh karena itu, penerapan strategi pembelajaran yang variatif dan berbasis

proses kini menjadi kebutuhan mendesak untuk mentransformasi pengajaran *al-insyaʾ* agar lebih komunikatif dan terstruktur di lingkungan pesantren.

Karakteristik dan Orientasi Buku Durusul Lughah Al-Arabiyyah

Buku Durusul Lughah Al-Arabiyyah dirancang dengan pendekatan langsung dan komunikatif yang disesuaikan untuk pelajar non-Arab. Karakteristik utama buku ini terletak pada pengenalan struktur tata bahasa melalui pola kalimat berulang (pattern drills) dalam konteks kehidupan sehari-hari, bukan melalui definisi aturan tata bahasa yang rumit. Menurut Hermawan, penyajikan materi yang bertahap dari tingkat sederhana (al-basīth) menuju tingkat kompleks (al-murakkab) memberikan kemudahan kognitif bagi siswa dalam menyerap dan mempraktikkan struktur kalimat tanpa merasa terbebani oleh istilah-istilah gramatikal yang abstrak. (Hermawan, 2018: 112)

Penelitian Relevan

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji efektivitas buku ajar bahasa Arab. Penelitian oleh Abdurrahman mengonfirmasi bahwa buku ajar berbasis pendekatan komunikatif memiliki dampak positif signifikan terhadap motivasi dan retensi berbahasa siswa. Sementara itu, studi oleh Mustofa menunjukkan bahwa integrasi latihan terstruktur dalam media ajar dapat menekan angka kesalahan tata bahasa hingga 35% pada tulisan siswa. (Abdurrahman, 2022: 48) Penelitian ini memperluas fokus studi terdahulu dengan meneliti secara spesifik sub-komponen penilaian kitābah (al-hikāyah, al-qawāʿid, dan al-insyāʾ) dalam setting pondok pesantren modern. (Mustofa, 2020: 76)

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental design). Desain penelitian yang diterapkan adalah Nonequivalent Control Group Design. Desain ini dipilih karena tidak memungkinkan untuk mengubah susunan kelas yang telah dibentuk oleh pihak pesantren secara acak murni (random assignment), sehingga kelompok yang ada digunakan secara utuh (intact groups). (Sugiyono, 2021: 116)

Tabel 1. Desain Penelitian Nonequivalent Control Group

Kelompok	Pre-test	Perlakuan / Intervensi (6 Pertemuan)	Post-test
Eksperimen (K1)	O1 (Tes Awal)	X (Pembelajaran Buku Durusul Lughah)	O2 (Tes Akhir)
Kontrol (K2)	O3 (Tes Awal)	- (Pembelajaran Buku Tamrin Al-Lughah)	O4 (Tes Akhir)

Dalam desain ini, kelompok eksperimen (K_1) menerima intervensi berupa pembelajaran menggunakan buku *Durusul Lughah* yang memadukan pendekatan gramatikal dan komunikatif secara sistematis, sedangkan kelompok kontrol (K_2) menggunakan buku *Tamrin Al-Lughah* sesuai dengan metode pembelajaran konvensional yang biasa diterapkan di pesantren (Faizin & Arifin, 2022: 54). Pengukuran awal (O_1 dan O_3) dilakukan sebelum intervensi untuk mengidentifikasi kesetaraan baseline kemampuan awal *kitābah* kedua kelompok. Selanjutnya, intervensi diberikan selama enam kali pertemuan guna memastikan bahwa proses internalisasi materi dan paparan perlakuan dapat berlangsung secara komprehensif (Lubis et al., 2021: 103).

Setelah perlakuan diberikan, kedua kelompok diuji kembali melalui *post-test* (O_2 dan O_4) menggunakan instrumen penilaian *kitābah* yang terstandar guna mengukur selisih pencapaian hasil belajar. Oleh karena sampel tidak diambil secara acak murni, efektivitas perlakuan dievaluasi dengan menganalisis peningkatan skor (*N-Gain*) serta menguji perbedaan rerata antarkelompok melalui uji-*t* (*Independent Samples t-Test*) atau *ANCOVA* jika terdapat perbedaan kemampuan awal yang signifikan pada *pre-test* (Arikunto, 2019: 215).

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 Kulliyatul Mu'allimīn wal Mu'allimāt al-Islāmiyyah (KMI) Al-Barokah Nganjuk tahun ajaran 2024/2025 yang terbagi dalam empat kelas paralel. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan kesetaraan kemampuan awal bahasa Arab berdasarkan nilai rata-rata ujian semester sebelumnya. Dipilih dua kelas selaras sebagai sampel: Kelas 5A sebagai Kelompok Eksperimen (n = 20 siswa) dan Kelas 5B sebagai Kelompok Kontrol (n = 20 siswa), sehingga total responden berjumlah 40 siswa.

Prosedur dan Operasionalisasi Intervensi

Penelitian dilaksanakan selama delapan minggu yang mencakup tahap pra-intervensi, tahap pelaksanaan intervensi sebanyak 6 kali pertemuan (masing-masing 2 x 45 menit), dan

tahap pasca-intervensi. Kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan berupa pembelajaran mahārah al-kitābah menggunakan materi dan strategi latihan dari buku Durusul Lughah Al-Arabiyyah Jilid 2 & 3. Setiap pertemuan difokuskan pada: (1) analisis pola kalimat baru, (2) latihan pemfungsian mufradāt, (3) penyusunan paragraf deskriptif terpandu, dan (4) tugas mandiri menyusun karangan bebas berorientasi topik harian. Di sisi lain, kelompok kontrol mendapatkan pembelajaran dengan buku Tamrin Al-Lughah menggunakan metode pengajaran konvensional ceramah dan latihan terjemah harfiah.

Instrumen dan Komponen Penilaian

Instrumen pengumpulan data utama adalah tes tertulis esai mahārah al-kitābah yang diberikan pada saat pre-test dan post-test. Topik tes esai disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa kelas 5 KMI, seperti 'Hayātī fī al-Ma'had' (Kehidupanku di Pesantren) dan 'Al-Ansyithah al-Yaumiyyah' (Aktivitas Sehari-hari). Rubrik penilaian dikembangkan berdasarkan adaptasi penilaian menulis ilmiah bahasa Arab oleh Nurgiyantoro yang mencakup tiga komponen utama: (Nurgiyantoro, 2018: 298)

1. Al-Hikāyah (Kesesuaian Isi dan Gagasan): Bobot maksimal 20 poin. Menilai kelengkapan informasi, relevansi topik, dan alur pemikiran naratif.
2. Al-Qawā'id (Ketepatan Tata Bahasa dan Sintaksis): Bobot maksimal 20 poin. Menilai kebenaran penerapan I'rab, kesesuaian fi'il-fa'il, mufrad-mutsanna-jamak, dan penulisan imlā'.
3. Al-Insyā' (Kreativitas Komposisi dan Kekayaan Kosakata): Bobot maksimal 60 poin. Menilai variasi struktur kalimat, penggunaan kata hubung (adawat al-rabth), dan keindahan gaya bahasa. Total nilai maksimal adalah 100 poin.

Teknik Analisis Data

Data kuantitatif dianalisis secara deskriptif (menghitung mean, standar deviasi, nilai minimum, median, dan maksimum) dan inferensial menggunakan software statistik. Uji prasyarat analisis mencakup uji normalitas (Shapiro-Wilk) dan uji homogenitas varians (Levene's Test). Selanjutnya, pengujian hipotesis efektivitas dilakukan menggunakan uji-t dua sampel independen (Independent Sample t-test) dan N-Gain Score untuk mengukur besarnya peningkatan relatif kemampuan siswa.

HASIL

Hasil Uji Kualitas Instrumen (Reliabilitas dan Validitas)

Sebelum instrumen tes digunakan pada pre-test dan post-test, dilakukan uji coba instrumen (try-out) kepada 15 siswa di luar sampel penelitian untuk mengukur validitas isi dan konsistensi internalnya. Hasil uji reliabilitas menggunakan statistik Cronbach's Alpha disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian (Cronbach's Alpha)

Variabel / Kelompok	Jumlah Item Rubrik	Nilai Cronbach's Alpha (α)	Kategori Reliabilitas
Instrumen Kelompok Eksperimen	3 Komponen (20 Butir indikator)	0,862	Sangat Tinggi / Sangat Layak
Instrumen Kelompok Kontrol	3 Komponen (20 Butir indikator)	0,834	Tinggi / Layak

1. Berdasarkan kriteria Goforth, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,862 ($\alpha > 0,70$) menunjukkan bahwa instrumen tes mahārah al-kitābah memiliki konsistensi internal yang sangat tinggi dan andal untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian. (Carol Goforth, 2015: 3)

Deskripsi Statistik Hasil Tes Keterampilan Menulis

Data perolehan nilai pre-test dan post-test siswa pada kedua kelompok dianalisis secara mendalam. Rincian perolehan nilai post-test berdasarkan komponen penilaian pada kelas eksperimen disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Deskripsi Statistik Komponen Penilaian Post-Test Kelas Eksperimen (n = 20)

Komponen Penilaian	Skor Maks	Rata-Rata (Mean)	Standar Deviasi	Min	Median	Maks
Al-Hikāyah (الحكاية)	20	14,50	4,84	5,00	15,00	20,00
Al-Qawā'id (القواعد)	20	16,50	4,32	5,00	15,00	20,00
Al-Insyā' (الإنشاء)	60	41,25	12,66	20,00	40,00	60,00
Total Nilai Post-Test	100	72,00	14,09	45,00	70,00	95,00

Tabel 3 memperlihatkan bahwa skor rata-rata tertinggi dicapai pada komponen Al-Qawā'id (16,50 dari 20 atau 82,5%), disusul oleh Al-Hikāyah (14,50 dari 20 atau 72,5%), dan Al-Insyā' (41,25 dari 60 atau 68,75%). Hal ini mengindikasikan bahwa perlakuan buku

Durusul Lughah Al-Arabiyyah sangat kuat dalam menanamkan ketepatan struktur tata bahasa dalam bentuk karangan.

Selanjutnya, komparasi perolehan nilai pre-test dan post-test antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Perbandingan Nilai Pre-Test, Post-Test, dan N-Gain Antar Kelompok

Kelompok	N	Pre-Test (Mean ± SD)	Post-Test (Mean ± SD)	Selisih Rata-rata	N-Gain (%)	Kategori N-Gain
Kelas Eksperimen	20	48,20 ± 11,25	72,00 ± 14,09	+23,80	45,95%	Sedang - Efektif
Kelas Kontrol	20	46,50 ± 10,80	52,50 ± 10,07	+6,00	11,21%	Rendah - Kurang Efektif

Pengujian Hipotesis Penelitian

Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis. Uji normalitas Shapiro-Wilk pada data post-test menghasilkan nilai $p = 0,214$ untuk kelas eksperimen dan $p = 0,185$ untuk kelas kontrol ($p > 0,05$), mengonfirmasi data berdistribusi normal. Uji homogenitas Levene menghasilkan nilai $F = 1,842$ dengan $p = 0,183$ ($p > 0,05$), menunjukkan varians data homogen.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Independent Sample t-test pada skor post-test kedua kelompok. Ringkasan hasil uji t-test disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis Uji-t (Independent Sample t-test)

Variabel	Nilai t-hitung	Derajat Kebebasan (df)	Sig. (2-tailed)	t-tabel (α=0.05)	Keputusan Hipotesis
Post-Test Kitābah (Eksperimen vs Kontrol)	5,030	38	0,000	2,024	H0 Ditolak, H1 Diterima

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh nilai t-hitung sebesar 5,030 yang jauh lebih besar dari t-tabel (2,024) pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Nilai p-value (sig. 2-tailed) sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Dengan demikian, H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini membuktikan secara empiris dan meyakinkan bahwa terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara penggunaan buku Durusul Lughah Al-Arabiyyah dan buku konvensional dalam meningkatkan mahārah al-kitābah siswa.

Keunggulan signifikansi pada kelas eksperimen ini tidak terlepas dari rancangan materi buku *Durusul Lughah* yang menyajikan kaidah gramatika (*qawā'id*) secara gradual dan langsung diterapkan dalam konteks pembuatan kalimat (*al-insyā'*). Pendekatan induktif yang diusung buku ini memudahkan siswa dalam memahami struktur kalimat bahasa Arab tanpa membebankan hafalan rumus tata bahasa yang terisolasi (Fadli & Munir, 2021: 112). Hal ini selaras dengan temuan Wahab et al. (2023: 85) yang menyatakan bahwa integrasi unsur *qawa'id* dan *khiwār* (percakapan) secara sistematis dalam bahan ajar berkontribusi langsung terhadap penurunan tingkat kesalahan sintaksis (*as-siyāq an-nahwi*) saat siswa menyusun teks tertulis.

Selain itu, efektivitas buku *Durusul Lughah* juga dipengaruhi oleh penyediaan porsi latihan (*tadrībāt*) yang mendorong kemandirian serta konstruksi pemikiran logis siswa (*al-tanzhīm al-fikri*) dalam merangkai paragraf. Berbeda dengan kelas kontrol yang cenderung berfokus pada penghafalan pola kalimat pasif, kelas eksperimen dilatih untuk mengaplikasikan kosa kata (*al-ikhtiyār al-lafdzi*) ke dalam konteks tulisan yang lebih komunikatif dan variatif (Hidayat & Syaifullah, 2022: 67). Implikasi dari peningkatan signifikan ini mengonfirmasi bahwa pembaruan media ajar berbasis sintesis teori dan praktik sangat menentukan keberhasilan penguasaan *mahārah al-kitābah* di lembaga pendidikan Islam.

PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi buku Durusul Lughah Al-Arabiyyah mampu memberikan dampak peningkatan yang sangat berarti terhadap keterampilan menulis siswa. Keunggulan buku ini terletak pada arsitektur pedagogisnya yang menerapkan prinsip gradualisme (al-tadarruj) dan konteks komunikatif. Siswa tidak hanya dituntut memahami aturan gramatika secara terisolasi, melainkan langsung diajak menerapkannya dalam struktur kalimat utuh melalui latihan pola (pattern drills).

Secara spesifik, peningkatan terbesar terjadi pada komponen Al-Qawā'id (skor rata-rata 16,50 dari 20). Hal ini disebabkan oleh cara penyampaian kaidah nahwu dalam buku Durusul Lughah yang dipadukan secara induktif dengan teks dialog dan deskripsi cerita. Ketika siswa menulis esai, mereka secara tidak langsung mereproduksi pola kalimat yang telah diinternalisasi selama proses perlakuan, sehingga angka kesalahan sintaksis dapat ditekan secara signifikan.

Pada komponen Al-Insyā' (skor rata-rata 41,25 dari 60), siswa kelas eksperimen menunjukkan keberanian yang jauh lebih tinggi dalam menyusun paragraf yang lebih panjang dan kaya akan variasi kosakata dibanding kelas kontrol. Penggunaan buku Durusul Lughah memperluas jangkauan kosakata aktif (active vocabulary) siswa, sehingga mereka tidak lagi tertahan oleh keterbatasan istilah saat menuangkan ide. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa berbasis latihan kontekstual yang berulang akan memperkuat retensi memori jangka panjang dan keterampilan aplikasi praktis. (Arikunto, 2019: 210)

Sebaliknya, pada kelas kontrol yang menggunakan buku modul Tamrin Al-Lughah dengan metode tradisional, peningkatan nilai rata-rata hanya sebesar 6,00 poin (N-Gain 11,21%). Pembelajaran berpusat pada guru dan latihan terjemah harfiah terbukti kurang efektif dalam memicu kemampuan menulis mandiri karena siswa tidak dibiasakan mengonstruksi gagasan secara mandiri sejak tahap awal. (Effendy, 2017: 92)

Faktor pembeda mendasar yang memicu ketimpangan capaian ini terletak pada struktur penyajian *al-tadarruj* (gradualisme) dalam *Durusul Lughah*, di mana pengenalan kosakata dan tata bahasa dilakukan dari tingkat sintaksis sederhana menuju bentuk komposisi kompleks secara linier (Dimyati et al., 2021: 247). Pembelajaran yang bertahap ini meminimalkan kecemasan berbahasa (*language anxiety*) pada santri, sehingga saat diminta menyusun paragraf *al-insyā'*, proses transfer ide dari pemikiran logis (*al-tanzhīm al-fikrī*) ke dalam bentuk teks tertulis berjalan lebih efisien dan natural.

Peningkatan kemampuan sintaksis (*as-siyāq an-nahwī*) pada kelas eksperimen juga mengonfirmasi bahwa pendekatan induktif efisien dalam membentuk intuisi kebahasaaraban (*al-hiss al-lughawī*). Ketika santri dibiasakan membaca teks bermakna sebelum menganalisis struktur kaidahnya, mereka cenderung menyimpan pola tata bahasa tersebut dalam struktur kognitif jangka panjang, bukan sekadar memori jangka pendek untuk keperluan ujian (Fajriah & Febian, 2023: 967). Hal ini membuktikan bahwa pemahaman gramatikal yang terintegrasi jauh lebih berdaya guna dalam mendukung kemahiran *kitābah* produktif.

Sebaliknya, kendala utama pada kelas kontrol dengan buku *Tamrin Al-Lughah* yang berorientasi parsial adalah tingginya ketergantungan siswa pada pola deduktif pasif. Pola pembelajaran yang memisahkan penghafalan rumus kaidah (*qawā'id*) dari konteks penulisan kreatif mengakibatkan santri mengalami hambatan artikulasi ide saat menyusun *al-hikāyah* maupun *al-insyā'* secara mandiri (Nasution, 2024: 25). Tanpa adanya paparan *pattern drills* yang

intensif, kosakata yang dihafal santri hanya mengendap sebagai kosakata pasif (*receptive vocabulary*) yang sulit diakses saat proses ekspresi tertulis.

Dengan demikian, implikasi teoretis dan praktis dari temuan ini menegaskan pentingnya orientasi ulang bahan ajar bahasa Arab di institusi pesantren dari yang semula bersifat analisis struktural pasif menuju pendekatan fungsional-aplikatif. Pemilihan buku ajar yang memadukan kaidah gramatika dengan ruang ekspresi bebas merupakan prasyarat mutlak untuk membentuk kemahiran menulis (*mahārah al-kitābah*) yang holistik, akurat secara gramatikal, serta komunikatif secara makna.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data statistik, dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan mahārah al-kitābah yang signifikan pada siswa kelas 5 KMI Al-Barokah Nganjuk setelah diajar menggunakan buku Durusul Lughah Al-Arabiyyah, ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata dari 48,20 (pre-test) menjadi 72,00 (post-test) dengan N-Gain sebesar 45,95% (kategori sedang-efektif).
2. Penggunaan buku Durusul Lughah Al-Arabiyyah terbukti jauh lebih efektif secara signifikan dibandingkan penggunaan buku konvensional Tamrin Al-Lughah, berdasarkan hasil Independent Sample t-test (t-hitung 5,030 > t-tabel 2,024; p = 0,000 < 0,05).
3. Kontribusi peningkatan tertinggi terjadi pada aspek ketepatan tata bahasa (Al-Qawā'id) dan kejelasan komposisi karangan (Al-Insyā'), yang membuktikan bahwa metode induktif-komunikatif dalam buku Durusul Lughah sangat tepat untuk membenahi kendala menulis siswa pesantren.

Saran

Sejalan dengan kesimpulan di atas, beberapa saran konstruktif diajukan bagi para pemangku kepentingan:

1. Bagi Pengajar Bahasa Arab di Pesantren: Disarankan untuk mengadopsi dan mengintegrasikan model latihan komunikatif-gradual yang terdapat dalam buku Durusul Lughah Al-Arabiyyah ke dalam kurikulum pengajaran insyā' harian, agar siswa terbiasa menulis kalimat utuh sejak dini.

2. Bagi Pengelola Lembaga KMI Al-Barokah Nganjuk: Perlu mempertimbangkan pembaruan media dan bahan ajar utama pada mata pelajaran bahasa Arab dengan memilih buku-buku yang mengedepankan pendekatan aktif-komunikatif.

Bagi Peneliti Selanjutnya: Diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian dengan menguji efektivitas buku ini terhadap mahārah al-kalām (keterampilan berbicara) atau mengintegrasikannya ke dalam platform e-learning dan media pembelajaran interaktif berbasis digital.

DAFTAR PUSTAKA

Abdur Rahim, V. (2014). *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah li Ghair al-Nathiqina Biha* (Vols. 1–3). Islamic University of Madinah.

Abdurrahman, I. (2022). Kualitas Buku Ajar Bahasa Arab Ditinjau dari Aspek Linguistik, Pedagogis, dan Psikologis. *An-Nahdhah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 8*(1), 45–58.

Albantani, A. M., & Madkur, A. (2018). Teaching Arabic in Indonesian Islamic boarding schools: A review on curriculum, textbooks, and teaching methods. *Lughawiyyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, 5*(2), 89–98.

Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

Arsyad, A. (2016). *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya: Beberapa Pokok Pikiran*. Pustaka Pelajar. https://repo.uinmybatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/6771

Dimyati, D., Syafri, U. A., & Al-Kattani, A. H. (2021). Metode Pembelajaran Bahasa Arab dalam Kitab *Durusullughah Al-'Arabiyyah* Karya Dr. V. Abdur Rahim. *Rayah Al-Islam, 5*(2), 242–254. https://doi.org/10.37274/rais.v5i02.459

Effendy, A. F. (2017). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Misykat.

Fadli, M., & Munir, A. (2021). Analisis Pendekatan Induktif dalam Pembelajaran Tata Bahasa Arab Menggunakan Buku *Durusul Lughah*. *Arabiyyah: Jurnal Studi Bahasa Arab, 10*(2), 105–118.

Faizin, A., & Arifin, Z. (2022). Efektivitas Penggunaan Bahan Ajar Bahasa Arab terhadap Keterampilan Menulis Santri di Pesantren. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, 9*(1), 49–62.

Febian, A., & Lubis, L. (2023). Peningkatan Maharoh Kitabah melalui Metode Insya' dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas VII di SMPIT Ad-Durroh Medan. *Journal of Education Research, 4*(3), 964–971. https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.334

Goforth, C. (2015, November 16). *Using and interpreting Cronbach's alpha*. University of Virginia Library. https://library.virginia.edu/data/articles/using-and-interpreting-cronbachs-alpha

Hermawan, A. (2018). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. PT Remaja Rosdakarya.

Hidayat, N., & Syaifullah, M. (2022). Efektivitas Model Tadribat Terstruktur terhadap Kemampuan Menulis Komposisi (Al-Insya') Siswa Pesantren. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab, 6*(1), 61–76.

Mustofa, S. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. UIN-Maliki Press. https://repository.uin-malang.ac.id/1233/

Nasution, N. W. (2024). Urgensi Penerapan Pembelajaran Maharah Kitabah (Keterampilan Menulis) pada Santri/Wati Pondok Pesantren Bi'ibadillah Batang Angkola Tapanuli Selatan. *Jurnal Sathar, 2*(2), 19–31. https://doi.org/10.59548/js.v2i2.235

Nurgiyantoro, B. (2018). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. BPFE.

Ritonga, M., Asriana, A., Wahyuni, S., & Jalal, S. (2020). The problems of learning Arabic kitabah skill for Islamic boarding school students. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab, 4*(2), 243–254.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Syihabuddin, S., & Mukhshon, M. (2021). An analysis of grammatical errors in Arabic composition (Al-Insya') written by Islamic boarding school students. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, 8*(1), 45–58.

Thu'aimah, R. A. (2015). *Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li Ghair al-Nathiqina Biha: Manahijuhu wa Asalibuhu*. ISESCO.

Wahab, A., Albantani, A. M., & Rahmawati, E. (2023). Integrasi Qawaid dan Kitabah dalam Bahan Ajar Bahasa Arab: Evaluasi Eksperimental. *Jurnal Al-Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, 15*(1), 79–94.